

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Sekolah dasar sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun merupakan satuan pendidikan yang paling penting keberadaannya (Bafadal, 2012: 11). Setiap orang mengakui bahwa tanpa menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar atau yang sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan selanjutnya, misalnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/SMK), dan Perguruan Tinggi. Memperhatikan pentingnya pendidikan sekolah dasar, sehingga sekolah dasar harus dipersiapkan dengan seefektif mungkin baik dari secara sosial-institusional maupun fungsional-akademik. Sekolah dasar dengan persiapan yang efektif adalah sekolah yang fokus orientasinya untuk meningkatkan mutu sekolah. Sekolah dengan persiapan yang efektif memiliki kepala sekolah yang memiliki perencanaan yang matang dan pandangan ke depan.

Kepala sekolah sebagai manajer menempati posisi yang mempunyai posisi tertinggi disekolah yang terkait dengan perannya sebagai pemimpin disekolah. Daryanto (2011: 82) menjelaskan bahwa dasar manajerial, yaitu perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian. Kepala sekolah sebagai seorang manajer tertuju pada pemeliharaan struktur, prosedur, dan tujuan yang berlaku, oleh karena itu seorang kepala sekolah sebagai manajer dapat dilihat sebagai suatu kekuatan stabilisasi, sedangkan kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah sebagai pelaku perubahan.

. Keterampilan-keterampilan teknis manajerial untuk manajemen sekolah dilakukan kepala sekolah terhadap tugasnya dalam manajemen kurikulum, manajemen personil, fasilitas, keuangan, tata usaha sekolah, pemeliharaan tata tertib, dan penghubung antara sekolah dan masyarakat. Kepala sekolah adalah manajer sekaligus pemimpin di sekolah memiliki tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan selama masa menjabat sebagai kepala sekolah. Tugas pokok dan fungsi merupakan hal yang penting dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah, meliputi: (1) Perencanaan program; (2) Pelaksanaan rencana kerja; (3) Pengawasan dan evaluasi; (4) Kepemimpinan sekolah; dan (5) Sistem informasi sekolah. Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah secara praktis menjadikan kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin dan manajer disekolah.

Kepala sekolah akan dituntut secara cepat untuk melakukan adaptasi terhadap sekolah yang baru agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pentingnya kepala sekolah yang kompeten dan memiliki perencanaan waktu yang matang dalam melaksanakan tugas, menjadi faktor yang penting sebelum mengelola, mengatur, dan menata sumber daya yang dimiliki oleh sekolah yang baru. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah sendiri, tetapi bekerja sama dengan para guru, komite sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat. Kepala sekolah saat melaksanakan tugas

pokok dan fungsi sering mengalami masalah maupun kesulitan dalam proses sampai pelaksanaannya, oleh karena itu tugas pokok dan fungsi kepala sekolah harus dilaksanakan dengan mengatasi masalah yang dihadapi.

Kepala sekolah dalam masa jabatannya tidak dapat terlepas dari proses penempatan secara bergantian yang terjadi secara periodik sesuai dengan Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 yang menjelaskan tentang Guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah dengan masa jabatan yang idealnya adalah 4 tahun (1 periode) dan tidak lebih dari 8 tahun (2 periode). Berdasarkan hasil wawancara, perpindahan yang terjadi pada kepala sekolah di kecamatan Kamal, masih ditemukan kepala sekolah yang berpindah kurang dari 4 tahun dan menetap selama hampir 8 tahun yaitu SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09. Kepala sekolah di kecamatan Kamal menjabat sebagai kepala sekolah dengan masa jabatan yang berbeda yang secara tidak langsung akan berhubungan dengan pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah saat menjalani masa jabatannya di sekolah.

Mohnis Syafari, S.Pd kepala sekolah SDN Gili Timur 01 menjelaskan bahwa kepala sekolah selalu berusaha melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah. Pergantian kepala sekolah dengan situasi sekolah yang berbeda antara sekolah dasar negeri di desa dan sekolah dasar di kota menjadikan kepala sekolah harus merencanakan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan aturan yang ada. Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah harus dilaksanakan tanpa memandang

kondisi dan lingkungan sekolah yang baru, untuk itulah kepala sekolah dituntut untuk beradaptasi secara cepat agar tugas pokok dan fungsi dapat direncanakan dan terlaksana sesuai perencanaan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Titik Turyati, S.Pd kepala sekolah SDN Banyuajuh 09 Kamal. Ibu Titik Turyati menjelaskan bahwa guru yang telah menjabat sebagai kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI) sebagai kepala sekolah. Tugas kepala sekolah tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh kepala sekolah itu sendiri, melainkan bekerja sama dengan guru, komite sekolah, masyarakat, dan disupervisi oleh pengawas sekolah. Kerjasama antara kepala sekolah, para guru, dan komite sekolah, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan komunikasi yang dilakukan secara formal dan informal.

Berdasarkan ke dua penjelasan kepala sekolah di atas, dapat diketahui bahwa kepala sekolah harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan jabatannya sebagai kepala sekolah. Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah tidak hanya dilaksanakan oleh kepala sekolah sendiri, tetapi juga bekerja sama dengan para guru, dan komite sekolah dalam hal merencanakan dan melaksanakannya. Kepala sekolah yang mengalami pergantian sekolah juga tidak terlepas dari tuntutan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kepala sekolah yang mengalami pergantian diharuskan untuk beradaptasi secara cepat agar dapat merencanakan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Danu Cahyo Saputro dengan judul *Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se-UPT Wilayah Yogyakarta Utara* yang menyimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dapat dilaksanakan sepenuhnya, namun masih terdapat tugas pokok dan fungsi kepala sekolah yang dirasa sulit dilaksanakan. TUPOKSI yang sulit dilaksanakan misalnya menerapkan teknologi informatika, membuat perencanaan sekolah, mengelola administrasi keuangan, menjabarkan visi misi dan tujuan sekolah, memanfaatkan hasil supervisi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan memberikan layanan konseling.

Peneliti meninjau dari latar belakang, sehingga tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh kepala sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09?
- 2) Bagaimana kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh kepala sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09?
- 3) Bagaimana solusi terhadap kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh kepala sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh kepala sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09.
- 2) Mendeskripsikan kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh kepala sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09.
- 3) Mendeskripsikan solusi terhadap kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh kepala sekolah di SDN Gili Timur 01 dan SDN Banyuajuh 09.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun dalam segi praktis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis, yaitu memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan dalam kajian kepala sekolah.
- 2) Manfaat Praktis
 - a) Bagi sekolah, yaitu dapat membantu menggambarkan situasi nyata dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah;
 - b) Bagi kepala sekolah, yaitu dapat memberikan solusi terhadap kendala yang di hadapi kepala sekolah khususnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah;

- c) Bagi peneliti, yaitu dapat memberikan pengalaman yang berharga saat dan setelah penelitian;
- d) Bagi peneliti lain, yaitu dapat mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

1.5 Asumsi

Penelitian ini memiliki beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam merencanakan program dan kegiatan sekolah secara matang.
- 2) Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya akan meningkatkan efektifitas dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan guru, komite sekolah, orang tua peserta didik, *stakeholder*, serta kemitraan secara optimal.
- 3) Keuangan sekolah yang kurang mencukupi untuk melengkapi fasilitas sistem informasi sekolah (perangkat keras dan lunak) sekolah.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)